

AS Bombardir Iran

Dari Halaman 1

harus setuju mengakhiri perang ini sekarang. Terima kasih!" lanjut Trump.

Trump sebelumnya mengumumkan bahwa AS telah "berhasil melakukan serangan" ke fasilitas-fasilitas nuklir di Iran, termasuk Fordo, Natanz, dan Isfahan.

Trump juga melakukan repost di media sosial yang menyatakan "Fordo telah lenyap."

Meski demikian, ia tidak menyebutkan secara detail serangan itu menggunakan bom-bom penghancur bunker dari jet bomber B-2 atau bukan.

Trump sebelumnya sudah memerintahkan penerahan jet-jet bomber B-2 dengan membawa bom penghancur bunker seberat 13.600 kilogram masing-masing.

Iran Luncurkan 2 Gelombang Rudal ke Israel

Dari Halaman 1

di bom Amerika Serikat (AS).

Berdasarkan keterangan militer Israel yang dikutip AFP, mereka mengatakan mendeteksi dua gelombang rudal yang ditembakkan dari Iran.

"Beberapa saat yang lalu, sirene berbunyi di beberapa wilayah di Israel menyusul identifikasi rudal yang diluncurkan dari Iran ke Negara Israel," kata militer dalam sebuah pernyataan.

"Saat ini, (Angkatan Udara Israel) beroperasi untuk mencegah dan menyerang jika diperlukan untuk menghilangkan ancaman," tulisnya lagi.

Setidaknya 16 orang terluka di Israel karena serangan itu. Menurut layanan kesehatan Israel, Magen David Adom, mereka telah mengevakuasi 16 orang ke rumah sakit, termasuk satu orang 30 tahun yang terluka di tubuh bagian atas oleh pecahan

Menlu RI: Israel tak Peduli Perdamaian

Dari Halaman 1

di Konferensi Tingkat Menlu (KTM) Organisasi Kerja Sama Islam (OKI) ke-51 di Istanbul, Turki, Sabtu (21/6/2025).

"Melalui serangkaian serangan terakut baru-baru ini terhadap Iran, Israel telah semakin menunjukkan ketidakpeduliannya terhadap perdamaian dan stabilitas. Tindakan tersebut merupakan pelanggaran hukum, merusak dasar-dasar hukum internasional, serta merugikan semua proses damai untuk menciptakan perdamaian dan stabilitas di kawasan tersebut," kata Sugiono dalam pidatonya.

Pemimpin Dunia Bereaksi

Dari Halaman 1

terhadap keputusan Presiden AS Donald Trump menyerang Iran hingga seruan Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) untuk de-eskalasi di Timur Tengah.

Selain itu, muncul juga sejumlah kecaman dari beberapa negara lain terkait serangan ke situs nuklir Iran yang dilakukan AS.

Du sisi lain, sejumlah negara memprioritaskan diplomasi dalam ketegangan yang memanas di Timur Tengah sejak perang antara Iran dan Israel pecah.

Lalu, bagaimana reaksi para pemimpin dunia setelah AS menyerang tiga situs nuklir Iran, berikut di antaranya seperti dilansir Reuters.

PM Israel Benjamin Netanyahu

"Selamat, Presiden Trump. Keputusan berani

Iran: Trump Bohong

Dari Halaman 1

serangannya menghancurkan total situs nuklir Fordo.

Manan Raesi, seorang anggota parlemen Iran yang mewakili Qom, kota suci dekat situs nuklir Fordo, mengungkapkan pada Minggu (22/6) pagi bahwa serangan AS itu "cukup dangkal" dan tidak merusak fasilitas nuklir itu secara serius.

"Berdasarkan informasi yang tepat, saya dapat menyatakan bahwa bertentangan dengan klaim presiden Amerika Serikat yang berbohong, instalasi nuklir Fordo belum rusak parah. Sebagian besar area yang terkena dampak berada di atas tanah dan dapat sepenuhnya dipulihkan," kata Raesi, seperti dikutip kantor berita Fars yang

Khamenei Tunjuk 3 Kandidat Pengganti

Dari Halaman 1

Amerika Serikat (AS) akan campur tangan dalam pusran perang Iran-Israel. Pihak Iran juga mengakui rantai komando rezim terpukul keras dalam serangan Israel, tetapi masih berfungsi.

Jika pemimpin tertinggi meninggal, konstitusi Iran mengharuskan Majelis Ahli, sebuah badan ulama beranggotakan 88 orang, untuk memilih pengganti.

Proses ini hanya digunakan satu kali sejak Revolusi Islam 1979, yakni ketika Khamenei sendiri terpilih jadi pemimpin tertinggi pada 1989.

Presiden AS Donald Trump menolak rencana

Etika Pejabat Terkikis, Jabatan Disalahgunakan

Dari Halaman 1

injak. Paling anyar, Kepala desa yang viral nyawer di diskotik di Cirebon. Dari daftar kasus itu, hukum tampak tidak lagi adil—tajam ke bawah, tumpul ke atas.

Di Sumatera Selatan, pesta ulang tahun mewah seorang pejabat di hotel berbintang, yang didanai dari anggaran hibah, memunculkan pertanyaan besar. Apakah empati dan kesadaran sosial benar-benar telah hilang dari para pelayan publik?

Tak hanya eksekutif, kalangan legislatif pun ikut tercoreng. Beberapa anggota DPRD kedapatan berjudi dan karaoke saat jam kerja. Ini bukan sekadar soal

Bom tersebut satu-satunya yang memiliki kemampuan menghancurkan bunker sedalam apapun, termasuk di fasilitas nuklir Fordo.

Selain itu, kapal selam Angkatan Laut AS juga meluncurkan 30 rudal jelajah TLAM ke dua situs nuklir Iran lainnya, yaitu Natanz dan Isfahan. Pesawat Pembom B-2 juga menjatuhkan dua bom "bunker buster" di Natanz, tambah pejabat AS tersebut.

"Bunker buster" yang dimaksud adalah bom GBU-57A/B Massive Ordnance Penetrator (MOP). Bom ini memiliki bobot sekitar 13.600 kilogram (30.000 pon) dengan kandungan 2.700 kilogram (6.000 pon) bahan peledak.

Menurut lembar fakta Angkatan Udara AS, MOP dirancang khusus untuk "mencapai dan menghancurkan senjata pemusnah massal musuh kita yang terletak di fasilitas yang terlindungi

peluru.

Penyiar KAN 11 memperlihatkan gambar bangunan di tengah Israel yang hancur. Sirene berbunyi di seluruh negeri setelah militer Israel melaporkan rudal yang masuk, kemudian pertahanan udara diaktifkan dan terdengar ledakan keras di Tel Aviv dan Yerusalem.

Kepolisian Israel menunjukkan lokasi jatuhnya pecahan senjata di wilayah utara yang meliputi pelabuhan Haifa. Pusat pesisir Tel Aviv, kota selatan Beersheba dan pelabuhan utara Haifa telah menjadi tiga wilayah yang paling sering menjadi sasaran Iran.

Militer Iran mengatakan pada Minggu bahwa mereka menargetkan beberapa situs di Israel termasuk Bandara Ben Guiron.

"Gelombang kedua puluh Operation Honest Promise 3 dimulai dengan menggunakan kombinasi rudal berbahan bakar cair dan padat jarak jauh den-

Menlu RI kemudian menyinggung pernyataan Direktur Jenderal Badan Energi Atom Internasional (IAEA) yang memperingatkan bahwa fasilitas nuklir tidak boleh menjadi target serangan. Hal itu karena tindakan tersebut dapat membahayakan manusia dan lingkungan. Dalam sergannya ke Iran, Israel mengabaikan peringatan tersebut.

Sugiono menekankan bahwa Indonesia mendukung kawasan Timur Tengah (Timteng) bebas senjata nuklir dan senjata pemusnah massal lainnya. Dalam pidatonya, Menlu RI turut menyoroti kekejaman Israel yang masih berlanjut di Jalur Gaza, termasuk memblokade pengiriman bantuan kemanusiaan ke wilayah

Anda untuk menargetkan fasilitas nuklir Iran dengan kekuatan Amerika Serikat yang luar biasa dan benar akan mengubah sejarah... Sejarah akan mencatat bahwa Presiden Trump bertindak untuk menolak rezim paling berbahaya di dunia mendapatkan senjata paling berbahaya di dunia."

Sekretaris Jenderal PBB, Antonio Guterres

"Saya sangat khawatir dengan penggunaan kekuatan oleh Amerika Serikat terhadap Iran hari ini. Ini adalah eskalasi berbahaya di wilayah yang sudah di ambang batas, dan ancaman langsung terhadap perdamaian dan keamanan internasional. Ada risiko yang berkembang bahwa konflik ini dapat dengan cepat lepas kendali - dengan konsekuensi bencana bagi warga sipil, wilayah, dan dunia."

"Saya menyerukan kepada Negara-negara Anggota untuk melakukan de-eskalasi dan menjunjung tinggi kewajiban mereka di bawah

berafiliasi dengan negara, seperti dilansir CNN, Minggu (22/6).

"Saya dapat mengatakan dengan keyakinan penuh bahwa setiap komponen yang mungkin menimbulkan bahaya bagi keselamatan publik telah dipindahkan sebelumnya dan, syukurlah, tidak ada radiasi nuklir yang terdeteksi."

Raesi juga menambahkan dalam pernyataannya bahwa tidak ada laporan kematian di Fordo akibat serangan pesawat pembom B-2 milik AS.

Seorang koresponden Fars di lapangan dekat Fordo mengatakan, ia menyaksikan pertahanan udara diaktifkan pada Minggu dini hari waktu Iran. Pada satu titik, ia melihat api berkobar dan mendengar ledakan, namun api tidak tinggi dan padam dalam beberapa menit, lapornya.

Pembawa berita di Press TV, stasiun televisi

Israel untuk membunuh Khamenei. Namun, pekan ini Trump menyatakan menyingkirkan pemimpin tertinggi Iran adalah target yang mudah.

"Kami tahu persis di mana yang disebut 'Pemimpin Tertinggi' bersembunyi," tulis Trump dalam sebuah posting Truth Social Selasa lalu.

"Ia adalah target yang mudah tetapi (ia) aman di sana. Kami tidak akan mengeluarkannya (membunuhnya), setidaknya tidak untuk saat ini," imbuh Trump.

Sementara itu, Rusia bersumpah tak akan tinggal diam jika Israel dan AS membunuh Pemimpin Tertinggi Iran Ayatollah Ali Khamenei.

Wacana pembunuhan Khamenei muncul sejak Israel dan Iran berperang pada 13 Juni lalu.

kedisiplinan, melainkan bukti bahwa sebagian elite merasa jabatan adalah hak istimewa, bukan amanah untuk melayani.

Sebagian pejabat berusaha membela diri dengan menyatakan bahwa pesta-pesta itu menggunakan dana pribadi. Namun publik tidak semudah itu diyakinkan. Gaya hidup mewah tetap menciptakan kecurigaan—dari mana asal kekayaannya tersebut? Menurut para ahli, tindakan seperti ini bukan sekadar kesalahan prosedural, tapi wujud nyata pengkhianatan terhadap kepercayaan konstituen. Sayangnya, sanksi yang dijatuhkan masih terlalu ringan. Tanpa penegakan hukum yang tegas dan konsisten, perilaku menyimpang semacam ini akan terus menjadi budaya.

dengan baik."

Bom GBU-57A/B MOP didesain untuk menembus lapisan pertahanan tebal sebelum meledak, efektif terhadap target bawah tanah yang diperkuat.

Fasilitas nuklir Fordo adalah situs pengayaan uranium bawah tanah dekat Qom, instalasi nuklir Iran yang paling dalam dan paling kuat yang dirancang untuk menahan serangan udara konvensional.

Trump mengklaim, serangan yang ia perintahkan terhadap tiga fasilitas nuklir Iran akan mendorong Teheran kembali ke meja perundingan.

Menurut sumber-sumber yang mengetahui masalah ini, Trump saat ini belum berencana melakukan tindakan tambahan dari AS untuk Iran, seiring desaknya agar para pemimpin Iran "sepakat untuk mengakhiri perang ini."(cnni/js)

gan daya hulu ledak yang dahsyat," kata angkatan bersenjata dalam sebuah pernyataan yang dikutip oleh kantor berita Fars.

Sasarannya dikatakan termasuk bandara, "pusat penelitian biologi", pangkalan logistik dan berbagai lapisan pusat komando dan kendali.

CNN melaporkan Israel meluncurkan serangan terburunya ke Iran bagian barat pada Minggu (22/6), pertama setelah serangan AS ke fasilitas nuklir Iran.

Pasukan Pertahanan Israel dalam sebuah pernyataan mengatakan bahwa Angkatan Udara Israel 'telah memulai serangkaian serangan terhadap target militer di Iran bagian barat'.

"Selain itu, pagi ini, IAF menyerang peluncur rudal yang siap diluncurkan ke wilayah Israel, tentara di Angkatan Bersenjata Iran, dan dengan cepat menetralkan peluncur yang diluncurkan rudal ke wilayah Israel beberapa saat yang lalu," kata pernyataan itu.(cnni/js)

tersebut.

Menurut Sugiono, hal itu kembali menunjukkan impunitas Israel karena tindakannya dipandang sebagai pelanggaran terhadap hukum internasional. Dia pun mengingatkan bahwa Israel masih melanjutkan permukiman ilegalnya di wilayah Tepi Barat yang diduduki.

Mengingat situasi di Timteng masih mengkhawatirkan, Sugiono mengimbau semua pihak untuk menahan diri agar eskalasi ketegangan tidak terus meningkat. "Kita tidak boleh menyerah pada diplomasi. Namun, kita juga harus melihat peran kita, dalam memperkuat multilateralisme dan hukum internasional. OKI harus lebih tegas," ujarnya. (rep/js)

Piagam PBB dan aturan hukum internasional lainnya. Pada jam yang berbahaya ini, sangat penting untuk menghindari spiral kekacauan. Tidak ada solusi militer. Satu-satunya jalan ke depan adalah diplomasi. Satu-satunya harapan adalah perdamaian."

Menteri Luar Negeri Selandia Baru, Winston Peters

"Kami menyadari perkembangan dalam 24 jam terakhir, termasuk pengumuman Presiden Trump tentang serangan AS terhadap fasilitas nuklir di Iran. Tindakan militer yang sedang berlangsung di Timur Tengah sangat mengkhawatirkan, dan sangat penting untuk menghindari eskalasi lebih lanjut. Selandia Baru sangat mendukung upaya menuju diplomasi. Kami mendesak semua pihak untuk kembali berunding. Diplomasi akan memberikan resolusi yang lebih langgeng daripada tindakan militer lebih lanjut." (cnni/js)

pemerintah Iran, juga menyatakan bahwa serangan AS hanya merusak terowongan masuk dan keluar di Fordo, bukan fasilitas itu sendiri. Selain Fordo, AS juga menyerang situs nuklir Natanz dan Isfahan.

Berbicara dari Gedung Putih dalam pidato nasional pada Sabtu (21/6) malam waktu setempat, Trump mengklaim serangan itu telah menjadi "keberhasilan militer yang spektakuler" dan ketiga situs yang menjadi target "benar-benar dan sepenuhnya musnah."

Raesi, anggota parlemen Iran itu, mengatakan bahwa Iran memandang serangan ini sebagai "keterlibatan langsung Amerika Serikat dalam perang ini". Kini Iran akan menentukan bagaimana menanggapi "tindakan bodoh yang terang-terangan dari AS".(cnni/js)

Juru bicara Istana Kepresidenan Rusia Kremlin, Dmitry Peskov, melayangkan peringatan keras itu dalam wawancaranya dengan Sky News pada Jumat (20/6).

Peskov menegaskan, Rusia akan merespons dengan "sangat buruk" apabila Khamenei terbunuh.

"(Kami akan merespons) dengan sangat buruk. Sangat buruk. Kami akan sangat tidak menyetujuinya," ucap Peskov dalam wawancara langka dengan Sky News, Jumat (20/6).

Saat ditanya mengenai tindakan yang kemungkinan terjadi apabila Khamenei terbunuh, Peskov meyakini bahwa akan ada gelombang aksi yang muncul dari dalam Iran. (cnni/js)

Sudah saatnya lembaga pengawasan dan penegak hukum bertindak nyata, bukan sekadar simbolik. Negeri ini perlu reformasi yang tidak hanya menyentuh struktur birokrasi, tapi juga menyentuh jantung moral aparaturnegara. Publik, media, dan institusi pendidikan harus bersinergi dalam membangun kesadaran etika publik. Ketika rakyat aktif mengawasi dan bersuara, ruang untuk penyimpangan akan menyempit. Indonesia tidak kekurangan aturan bahkan sudah obesitas, masalahnya yang dibutuhkan adalah integritas dan keteladanan. Jabatan adalah amanah, bukan tempat berpesta. Etika publik adalah pondasi kepemimpinan yang sejati—dan sudah waktunya untuk ditegakkannya kembali. (*)

OKI Gelar Rapat

Dari Halaman 1

Istanbul, Turki pada Sabtu (21/6/2025).

"KTT Menteri Luar Negeri OKI direncanakan pada tanggal ini; namun, mengingat perkembangan terkini yang melibatkan agresi Israel terhadap negara kami, kami meminta sesi (rapat) khusus tentang masalah ini," kata Menteri Luar Negeri Iran Abbas Araghchi saat tiba di Turki untuk menghadiri perundingan, dikutip dari Tehran Times.

Araghchi bermaksud menggunakan forum tersebut untuk mengadakan pertemuan dengan sesama menteri luar negeri, Sekretaris Jenderal OKI, dan Presiden Turki Recep Tayyip Erdogan.

"Kami ingin memastikan bahwa suara kaum tertindas didengar dan legitimasi pembelaan Iran diakui," katanya.

Dia bertemu dengan Menlu Arab Saudi Pangeran Faisal bin Farhan untuk membahas ketegangan regional. Pangeran Faisal mengutuk agresi Israel terhadap Iran dan menyerukan penghentian segera operasi militer sekaligus mendesak seluruh pihak untuk menghindari eskalasi konflik antara Iran dan Israel. Ia menekankan perlunya negosiasi secara diplomatik antara Iran dan masyarakat internasional.

"Kerajaan mengutuk agresi terang-terangan Israel terhadap Republik Islam Iran, yang merusak kedaulatan dan keamanannya, merupakan pelanggaran yang jelas terhadap hukum dan norma internasional, dan mengancam keamanan dan stabilitas kawasan. Kerajaan menyerukan penghentian segera operasi militer, penghindaran eskalasi, dan kembali ke jalur negosiasi antara Iran dan masyarakat internasional," kata Pangeran Faisal, dilansir kantor berita Saudi (SPA).

Selain Menlu Arab Saudi, Menlu Irak Fuad Hussein juga menyerukan penghentian segera serangan Israel terhadap Iran. Hussein menegakkan agresi harus dihentikan untuk melindungi warga sipil.(det/mc)



Bahaya Api Besar dari Timur Tengah

Dari Halaman 1

besar di kawasan Timur Tengah.

Banyak yang menyamakan peristiwa ini dengan invasi Irak pada 2003. Perbedaannya, kali ini Amerika menyerang negara yang jauh lebih kuat secara geopolitik, militer, dan berjejaring luas di seluruh Timur Tengah. Iran bukan hanya negara bangsa; ia adalah pusat dari poros kekuatan yang memiliki cabang militer dan ideologis di Lebanon (Hizbullah), Yaman (Houthi), Irak dan Suriah (milisi Syiah), serta memiliki hubungan erat dengan kelompok perlawanan Palestina. Dengan menyerang Iran, Amerika seperti menyentuh kabel listrik bertegangan tinggi di tengah hujan bensin.

Iran tak tinggal diam. Tak lama setelah serangan AS, Iran membalas dengan meluncurkan puluhan rudal ke wilayah Israel, menargetkan instalasi militer dan wilayah sipil. Israel tentu tidak menunggu lama untuk membalas lebih keras. Ketegangan dua negara ini menjadi kobaran besar, yang dikhawatirkan akan meluas menjadi perang regional terbuka. Tanda-tandanya sudah mulai terlihat: pergerakan militer di Irak meningkat, Hizbullah mulai aktif di perbatasan Israel-Lebanon, dan Houthi meluncurkan drone ke arah kapal-kapal di Laut Merah.

Mengapa situasi ini begitu berbahaya?

Pertama, karena dampaknya tidak hanya akan dirasakan oleh negara-negara di kawasan, tetapi oleh dunia. Iran menguasai wilayah sekitar Selat Hormuz, jalur strategis yang dilalui 20% pasokan minyak global. Setiap potensi konflik yang mengganggu jalur ini akan memicu lonjakan harga minyak, inflasi global, dan gangguan ekonomi yang masif, terutama bagi negara-negara berkembang yang masih bergantung pada impor energi.

Kedua, karena konflik ini dapat mengundangi keterlibatan kekuatan global lain. Rusia dan China selama ini menjadi mitra strategis Iran dalam menghadapi dominasi Barat. Jika mereka memutuskan untuk menyeimbangkan pengaruh AS di kawasan, maka konflik ini tidak lagi regional, melainkan berpotensi menjadi konflik global yang melibatkan dua blok kekuatan dunia.

Ketiga, karena secara moral dan etis, serangan ini mengabaikan prinsip-prinsip hukum internasional dan resolusi damai. Amerika bertindak sepihak tanpa melalui otorisasi Dewan Keamanan PBB, bahkan tanpa konsultasi penuh dengan sekutunya di Eropa. Tindakan ini mengingatkan kita bahwa superioritas militer tidak serta-merta memberi legitimasi atas tindakan internasional. Dunia bukan taman belakang kekuatan hegemonik.

Ironisnya, dalam setiap konflik seperti ini, yang paling menderita adalah rakyat sipil. Baik di Iran, Israel, Lebanon, Suriah, Yaman, atau bahkan di Palestina, masyarakat sipil yang pertama kehilangan rumah, keluarga, dan rasa aman. Mereka adalah korban diam dari narasi besar politik dan kekuasaan yang dimainkan para elit dari balik layar.

Apa yang harus dilakukan?

Pertama, komunitas internasional harus segera mendorong de-eskalasi konflik. PBB, OKI, Uni Eropa, dan negara-negara Asia harus mendesak agar semua pihak menghentikan tindakan militer dan kembali ke meja diplomasi. Jika dunia hanya menjadi penonton, maka kita sedang menulis babak awal dari perang baru yang tidak diperlukan oleh siapa pun.

Kedua, masyarakat sipil internasional harus bersuara. Media, organisasi kemanusiaan, akademisi, dan tokoh agama harus aktif menyerukan penghentian kekerasan dan mendesak negara-negara besar agar tidak bermain api di atas penderitaan rakyat.

Ketiga, negara-negara di Asia Tenggara, termasuk Indonesia, harus mengambil posisi yang tegas untuk menolak segala bentuk kekerasan internasional yang melanggar hukum internasional. Indonesia, sebagai negara berpenduduk Muslim terbesar dan anggota aktif G20, memiliki legitimasi moral dan politik untuk menyuarakan perdamaian dan keadilan.

Kita tidak butuh perang baru. Dunia saat ini sedang menghadapi berbagai tantangan global—perubahan iklim, krisis pangan, disinformasi digital, dan kesenjangan ekonomi. Membuka front peperangan baru hanya akan memperburuk keadaan. Sudah cukup nyawa yang hilang akibat ego dan ambisi geopolitik.

Serangan Amerika ke Iran mungkin dimaksudkan untuk mencegah ancaman. Tapi bila tidak dihentikan sekarang, justru bisa menjadi ancaman terbesar itu sendiri. Dunia harus memilih: membiarkan Timur Tengah terbakar lagi, atau bertindak sebelum terlambat.